



Kajian Click to Dial

Dokumen Kajian No: KJN I-088-2017

Infrastructure Research
Divisi Digital Service

September 2017

Ringkasan Eksekutif



Click to Dial, juga dikenal sebagai Webcall adalah bentuk komunikasi berbasis Web di mana seseorang mengklik sebuah objek (misalnya tombol, gambar atau teks) untuk meminta koneksi langsung dengan orang lain secara real-time baik melalui telepon, Voice-over-Internet-Protocol (VoIP), atau teks. Permintaan klik untuk berbicara paling sering dilakukan di situs web tetapi juga dapat diprakarsai oleh hyperlink yang ditempatkan di email, blog, wiki, animasi flash atau video, dan objek berbasis Internet atau antarmuka pengguna lainnya. Click-to-dial juga dikenal sebagai Click-to-Talk atau Web Call Real Time Communications.

Call Center atau Contact Center (istilah trend saat ini) mampu menjembatani antara perusahaan dengan pelanggan, sehingga akan terjadi interaksi yang positif, baik terkait dengan informasi perusahaan atau produk, peningkatan layanan, promosi dan pemasaran maupun dalam mengatasi permasalahan yang mungkin dihadapi pelanggan. Hal tersebut di atas menjadikan bisnis layanan Contact Center memiliki potensi yang terus tumbuh di lokal maupun global karena dijadikan hal yang strategis bagi perusahaan.

Melalui anak perusahaan PT.Infomedia, PT. Telkom telah memberikan layanan *Contact Center* sejak 2002 diawali sebagai penyedia layanan *Call Center* (berbasis voice).

Kajian ini membahas trend perkembangan layanan click to dial untuk berbagai macam solusi bisnis, dimana hasil kajian menunjukan bahwa teknologi WebRTC akan menjadi enabler untuk solusi komunikasi click to dial, serta teknologi WebRTC menawarkan komunikasi berbasis video dan voice secara murah dan efisien. Penerapan WebRTC didukung oleh semakin banyaknya ketersediaan smartphone dan aplikasi (browser) yang mendukung. Solusi berbasis WebRTC dapat dikembangkan secara mandiri dan para pengembang aplikasi (developer) dapat mengembangan berbagai macam aplikasi secara luas sehingga dapat mendorong inovasi oleh ecosystem pengembang.

Akhir kata, kami rekomendasikan Telkom agar mulai menerapkan platform WebRTC secara luas untuk mendukung inovasi pengembangan layanan contact center berbasis click to dial.

Bandung, September 2017

EGM Divisi Digital Service (VO)



- OUTLINE 1 Latar Belakang
 - 2 Benchmark Click to Dial
 - 3 Konfigurasi
 - 4 Prototype Click to Dial DDS
 - Model Bisnis & Layanan
 - 6 Rencana Pengembangan / Tindak Lanjut

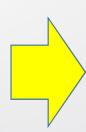


1 Latar Belakang

Latar Belakang

Click-to-call (CTC), also called click-for-talk or click-to-dial, is a technology that converts Web traffic into voice telephone connections using VoIP (Voice over IP). A true CTC service offers immediate voice connectivity in real time, in contrast to click-to-callback, a CRM (customer relationship management) technology that enables a person browsing a company's Web site to leave a phone number to which a representative can return the call. (Techtarget)

Click-to-call, also known as click-to-talk, click-to-dial, click-to-chat and click-to-text, namely Webcall is a form of Web-based communication in which a person clicks an object (e.g., button, image or text) to request an immediate connection with another person in real-time either by phone call, Voice-over-Internet-Protocol (VoIP), or text. Click to talk requests are most commonly made on websites but can also be initiated by hyperlinks placed in email, blogs, wikis, flash animations or video, and other Internet-based object or user interfaces. Click-to-call also known as Click-to-Talk or Web Call Real Time Communications (Wikipedia)





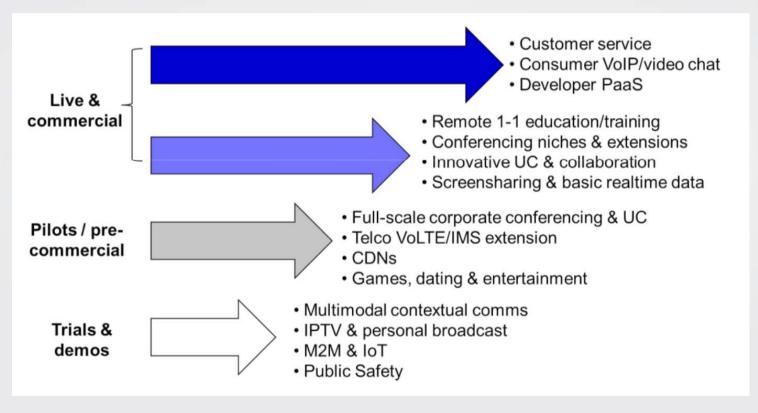


Latar Belakang

O.E

WebRTC Key Use Case

Continuous Communication: Anywhere, Any Device, Any Way

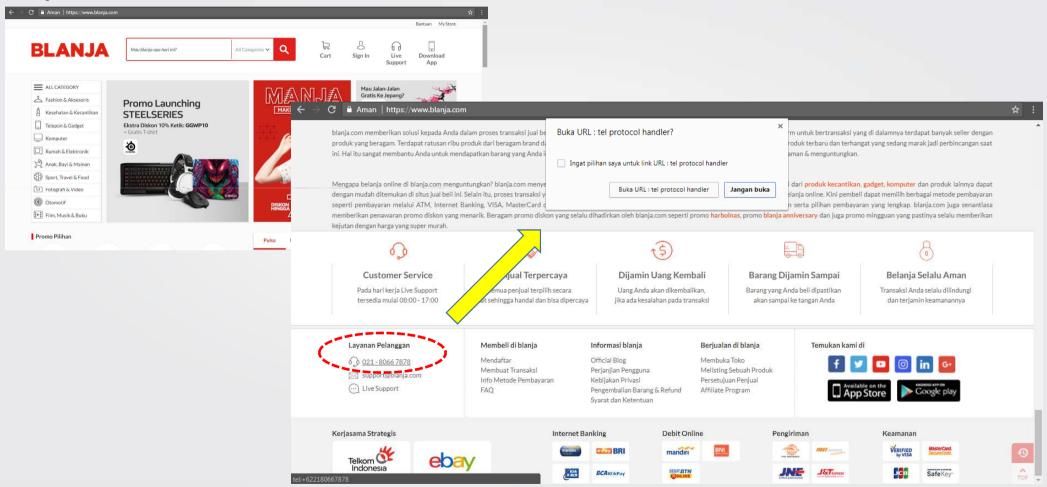


Source: Disruptive Analysis, Q1 2015 WebRTC update





> Implementasi untuk e-commerce





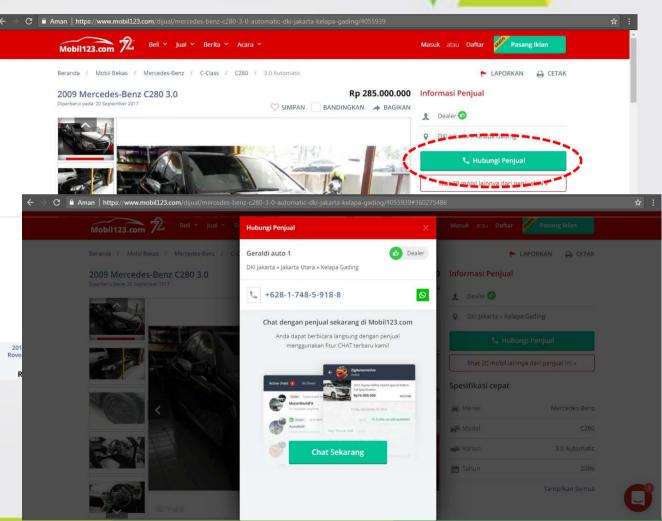
> Implementasi untuk surveillance





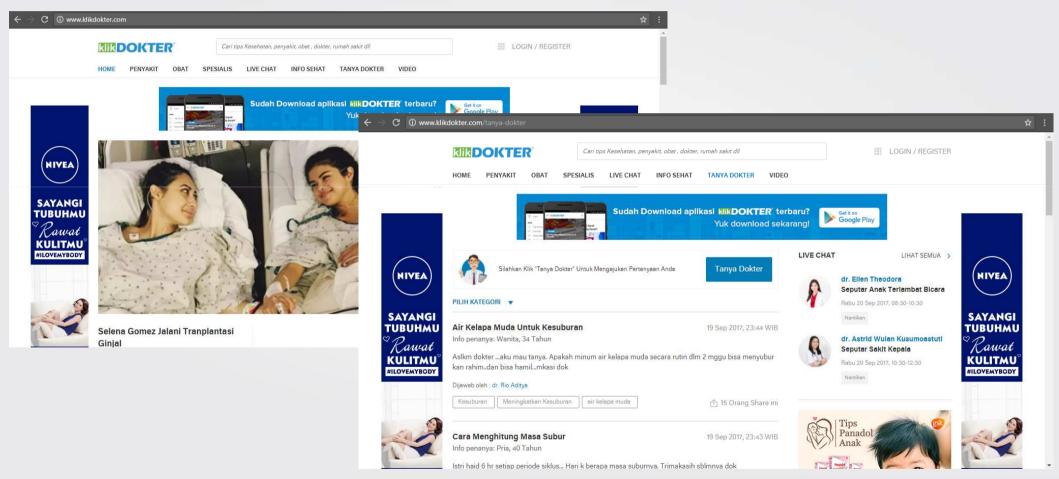






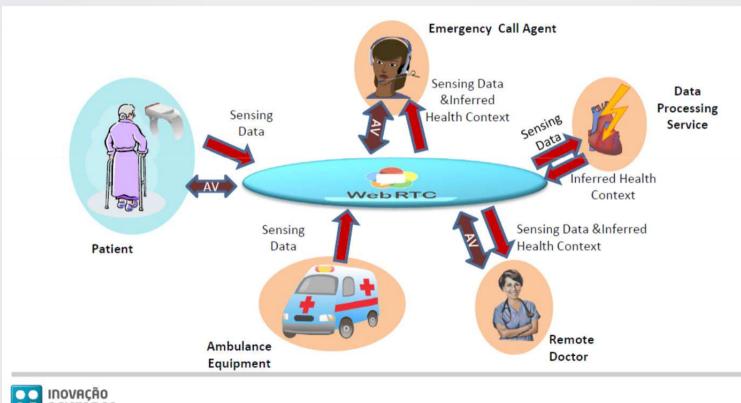


> Implementasi untuk konsultasi





Operator Benchmark – Emergency Call







3 Konfigurasi

Konfigurasi



Konfigurasi Sederhana Contact Center







customer

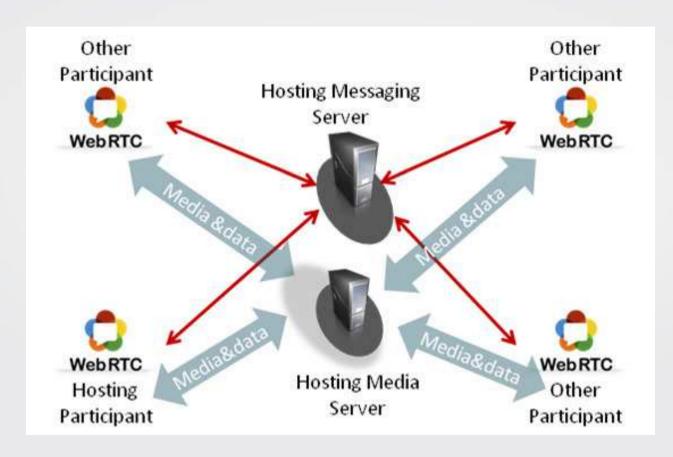
contact center provider

agent (company side)

Konfigurasi



Konfigurasi Click to Dial berbasis WebRTC







- ✓ Saat ini telah dikembangkan prototype Click to Dial berbasis protokol webRTC dalam skala Lab dengan fokus ke Capabilities/Fungsi.
- ✓ Sebagaí contoh use case implementasinya, saat ini diterapkan di Web DDSCloud.id.

 Sistem ini memberikan kemampuan layanan komunikasi dari Web langsung ke

 Agent contact center web tersebut, dengan pilihan mode Call Voice Only atau Video. Call

 tersebut dapat diterima oleh Agent dalam mode Web (desktop) ataupun Mobile (Android

 apps client as agent)

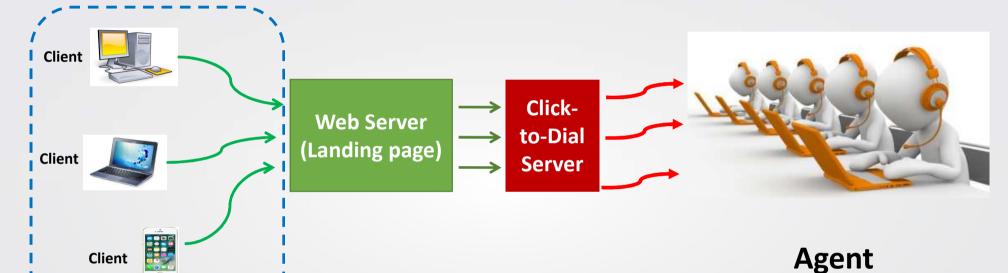


Web RTC



@Call Center Office

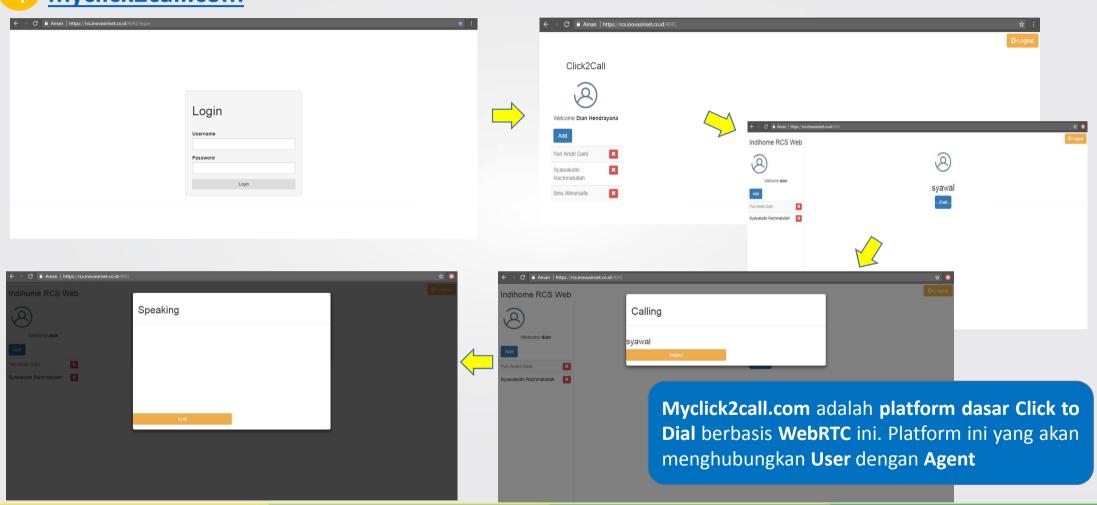
Konfigurasi Click to Dial



Client yang konek ke **Landing page** dapat mengakses fungsi **click to dial**, dan kemudian melakukan dialing ke agent melalui **click to dial Server**



1 myclick2call.com







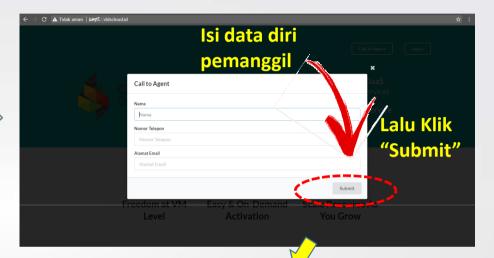






Freedom at VM Level Easy & On-Demand Activation Scale Resource As You Grow







Ddscloud.id adalah contoh implementasi layanan **Call to Agent** di sebuah website yang berlangganan click to dial ini



Model Bisnis & Layanan

Model Bisnis



- Telkom dapat berperan sebagai penyedia platform Click to Dial berbasis WebRTC.
- Infomedia dapat berperan sebagai penyedia Agent, dimana saat ini Infomedia merupakan market leader layanan Contact Center dan diakui secara global, ditandai dengan banyaknya award yang diterima.
- Pemilik Web (pelaku bisnis) dapat berlangganan ke Telkom untuk akses ke WebRTC platform as White Label Click to Dial. Adapun model langganannya dapat dilakukan dengan model
 - Call based
 - > Time based
 - Bulk
 - > Dsb ...
- Model bisnis ini masih bisa berkembang tergantung skenario packaging product ini ke kastamer nantinya.

Proses Layanan



- Implementasi layanan ini dapat dilakukan dengan beberapa model flow. Berikut ini adalah contoh model yang diujicobakan dalam kajian ini
 - Direct Call
 - Direct Call via Verification Form
- Model flow implementasi layanan ini juga masih bisa berkembang tergantung skenario packaging product ini ke kastamer nantinya.

Proses Layanan



Direct Call



- [+] Sederhana
- [-] Tidak ada identifikasi Pengirim

Model Direct Call dapat langsung diterapkan dengan hanya memasang Link/URL Click to Dial di Website kastamer. Call dapat langsung dilakukan tanpa perlu verifikasi. Ini adalah flow basic untuk menunjukan bahwa Plaform dapat berfungsi dengan baik

Proses Layanan



Direct Call via Verification Form (Diterapkan dalam use case)



- [+] Ada identifikasi Pengirim (Verifikasi)
- [-] Perlu isi form dan diverifikasi terlebih dahulu

Verification Form diperlukan untuk menangkap informasi dari pemanggil, dan memverifikasi bahwa pemanggil tersebut memang benar berhak untuk menggunakan layanan click to dial tersebut.

Trial pada kajian ini menggunakan mode ini. Informasi **Nama, No HP dan Email** sebagai informasi yang dibutuhkan untuk verifikasi



6 Rencana Pengembangan / Tindak Lanjut

Rencana Pengembangan / Tindak Lanjut

O.F

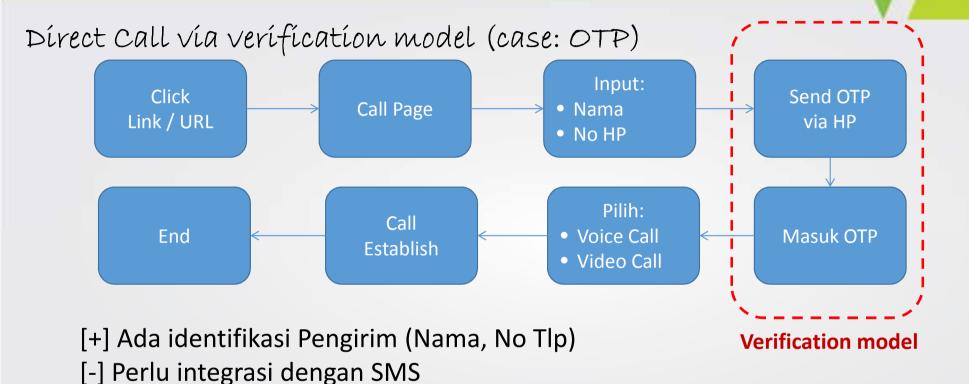
- Deployment di Server Div IT
- Integrasi dengan IMS (bila diperlukan)
- Penyusunan model bisnis dengan mitra





Pengembangan Proses Layanan



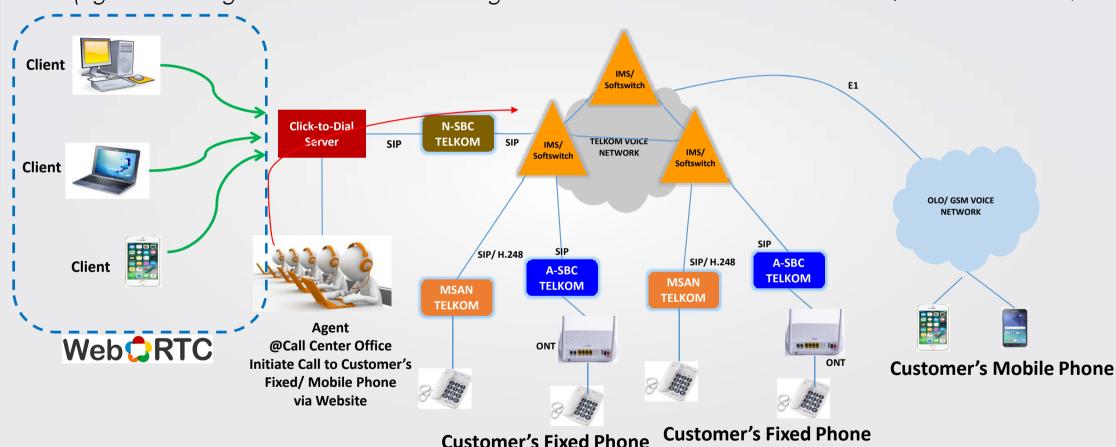


Pengembangan kedepan model implementasi Verification Form dapat dilakukan dengan menggunakan layanan lain misal: OTP (One Time Password), integrasi SSO, LDAP, dan berbagai sistem authentikasi yang lain, sesuai kebutuhan Kastamer

Pengembangan Sistem (Jika diperlukan)



Konfigurasi Integrasi Click to Dial dengan Telco Network via SBC-IMS (Ultimate TW4)



Customer's Fixed Phone



TERIMA KASIH